

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRAKTIK  
SWAMEDIKASI DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL  
MEDIATOR PADA KELOMPOK USIA DEWASA MASYARAKAT  
DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI**



**Oleh:**  
**Engelika Ayu Widiastuti**  
**A28226788**

**FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS SETIA BUDI**  
**SURAKARTA**  
**2026**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRAKTIK  
SWAMEDIKASI DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL  
MEDIATOR PADA KELOMPOK USIA DEWASA MASYARAKAT  
DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)  
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh:**

**Engelika Ayu Widiastuti  
A28226788**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2026**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRAKTIK  
SWAMEDIKASI DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL  
MEDIATOR PADA KELOMPOK USIA DEWASA MASYARAKAT  
DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI**

Diajukan oleh:

**Engelika Ayu Widiastuti  
A28226788**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 5 Januari 2026

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi,  
Dekan,



Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm

Pembimbing Utama

**Dr. apt Jason Merari Peranginangin S.Si.,MM.,M.Si**

Pembimbing Pendamping

**Lukito Mindi Cahyo,S.K.G.,M.P.H**

Penguji :

1. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.
2. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H.
3. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.
4. Dr. apt Jason Merari Peranginangin, S.Si., M.M., M.Si

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Naskah ini tidak memuat karya yang sebelumnya pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun. Seluruh ide, data, maupun pendapat milik pihak lain yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan dan diakui sebagaimana mestinya di dalam isi naskah dan daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme atau menjiplak karya pihak lain, saya bersedia menerima segala bentuk sanksi yang diterapkan, baik dalam ranah akademik maupun ketentuan hukum yang berlaku.

Surakarta, 4 Januari 2026



Engelika Ayu Widiastuti

## **PERSEMBAHAN**

“Sebab Tuhan, Dialah yang berjalan di depanmu; Ia akan menyertai engkau, Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”  
(Ulangan 31:8)

“Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”  
(Filipi 4:13)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai ucapan syukur atas berkat, pertolongan dan penyertaan yang senantiasa mengiringi langkah penulis.
2. Kedua orang tua Bapak Djoko dan ibu Prihatin yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala sayang, nasehat dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga penyusunan skripsi.
3. kakak Erika, Erdyas, Juster, Elfira terima kasih untuk doa, dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis. Kedua keponakan Ellora dan Emilius terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang menghibur dan membuat semangat penulis untuk mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan Salma Fitria Paramesti, Evelin Aurelia yang menjadi teman satu bimbingan yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama penulisan skripsi. Olga Putri Adeodatus terimakasih sudah menemani selama penelitian, selalu menjadi tempat cerita untuk penulis. Dilla yang sering menemani penulis dalam menyusun skripsi. Shalma, Hanif, Vita yang selalu memberi dukungan. Anin, Nadira, Ica, Zahra yang selalu memberikan semangat dan bersedia menemani penulis dalam menyusun skripsi. Dan terima kasih semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Terima kasih untuk diri saya sendiri Engelika Ayu Widiastuti. Terimakasih sudah mau berjuang dan tidak menyerah sampai saat ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRAKTIK SWAMEDIKASI DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR PADA KELOMPOK USIA DEWASA MASYARAKAT DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi.
4. Dr.apt Jason Merari Peranginangin S.Si.,MM.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan pengarahan, masukan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Lukito Mindi Cahyo,S.K.G.,M.P.H selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan saran serta penjelasan untuk memperbaiki kualitas penulisan dan penelitian ini.
6. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Penguji I, Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H. selaku Penguji II, serta apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc. selaku Penguji III, yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Farmasi, yang telah memberikan ilmu, bantuan, serta pelayanan selama masa studi.
8. Orang tua dan keluarga tercinta, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah berhenti mengalir.

9. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Farmasi, yang senantiasa memberikan semangat, kebersamaan, serta motivasi selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi berharga bagi penyelesaian karya ilmiah ini.
11. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi.

Surakarta, 4 Januari 2026

Penulis



Engelika Ayu Widiastuti

## DAFTAR ISI

|                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                 | i       |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                              | ii      |
| PERNYATAAN .....                                    | iii     |
| PERSEMBAHAN .....                                   | iv      |
| KATA PENGANTAR.....                                 | v       |
| DAFTAR ISI .....                                    | vii     |
| DAFTAR TABEL .....                                  | xii     |
| DAFTAR GAMBAR.....                                  | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                               | xiv     |
| ABSTRAK .....                                       | xv      |
| ABSTRACT .....                                      | xvi     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                             | 1       |
| A. Latar Belakang .....                             | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 4       |
| C. Tujuan Penelitian .....                          | 4       |
| D. Kegunaan Penelitian .....                        | 5       |
| E. Keaslian Penelitian.....                         | 6       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                       | 7       |
| A. Swamedikasi .....                                | 7       |
| 1. Pengertian Swamedikasi .....                     | 7       |
| 2. Jenis Swamedikasi .....                          | 7       |
| 2.1 Swamedikasi Rasional. ....                      | 7       |
| 2.2 Swamedikasi Irasional. ....                     | 7       |
| 3. Keuntungan dan Risiko Swamedikasi .....          | 8       |
| 3.1 Keuntungan Swamedikasi. ....                    | 8       |
| 3.2 Kerugian Swamedikasi. ....                      | 8       |
| 4. Golongan Obat Untuk Swamedikasi.....             | 9       |
| 4.1 Obat Bebas.....                                 | 9       |
| 4.2 Obat Bebas Terbatas. ....                       | 10      |
| 4.3 Obat Keras. ....                                | 10      |
| 4.4 Obat Tradisional dan Herbal. ....               | 10      |
| 5. Klasifikasi Swamedikasi Berdasarkan Tujuan ..... | 11      |
| 5.1 Pengobatan Untuk Diri Sendiri.....              | 11      |
| 5.2 Untuk Pencegahan. ....                          | 11      |
| 5.3 Swamedikasi Berulang. ....                      | 11      |
| 5.4 Efektivitas Swamedikasi.....                    | 11      |

|     |                                                                      |    |
|-----|----------------------------------------------------------------------|----|
| 6.  | Dampak Media Sosial Terhadap Swamedikasi .....                       | 12 |
| 7.  | Hubungan Sosiodemografi Terhadap Swamedikasi .....                   | 13 |
| B.  | Pengetahuan .....                                                    | 13 |
| 1.  | Pengertian pengetahuan .....                                         | 13 |
| 2.  | Tingkat Pengetahuan.....                                             | 13 |
| 2.1 | Tahu ( <i>Know</i> ). .....                                          | 14 |
| 2.2 | Memahami ( <i>Comprehension</i> ). .....                             | 14 |
| 2.3 | Aplikasi ( <i>application</i> ). .....                               | 14 |
| 2.4 | Analisis ( <i>Analysis</i> ). .....                                  | 14 |
| 2.5 | Sintesis ( <i>synthesis</i> ). .....                                 | 14 |
| 2.6 | Evaluasi ( <i>evaluation</i> ). .....                                | 14 |
| 3.  | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. ....                    | 14 |
| 3.1 | Tingkat Pendidikan. ....                                             | 14 |
| 3.2 | Usia. ....                                                           | 15 |
| 3.3 | Pekerjaan.....                                                       | 15 |
| 3.4 | Sumber informasi.....                                                | 15 |
| 3.5 | Lingkungan sosial dan budaya.....                                    | 15 |
| 3.6 | Pengalaman.....                                                      | 15 |
| C.  | Pengetahuan Swamedikasi.....                                         | 15 |
| D.  | Media Sosial.....                                                    | 16 |
| 1.  | Pengertian Media Sosial .....                                        | 16 |
| 2.  | Jenis-jenis Media Sosial.....                                        | 17 |
| 2.1 | <i>Collaborative Projects</i> . .....                                | 17 |
| 2.2 | <i>Blogs and Microblogs</i> .....                                    | 17 |
| 2.3 | <i>Content communities</i> . ....                                    | 17 |
| 2.4 | <i>Social Networking Sites</i> .....                                 | 17 |
| 2.5 | <i>Virtual Game Worlds</i> . .....                                   | 17 |
| 2.6 | <i>Virtual Social Worlds</i> . ....                                  | 18 |
| E.  | Peran Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Kesehatan.....           | 18 |
| 1.  | Media Sosial Sebagai sumber informasi Kesehatan.....                 | 18 |
| 2.  | Kelebihan Dan Kekurangan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi ..... | 18 |
| 2.1 | Kelebihan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi.....                 | 18 |

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| 2.2 Kekurangan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi.....            | 18 |
| 3. Contoh Penyebaran Informasi Kesehatan.....                        | 19 |
| F. Hubungan Media Sosial Dan Praktik Swamedikasi .....               | 19 |
| 1. Penelitian Yang Menunjukkan adanya hubungan .                     | 19 |
| 2. Faktor Yang Memperkuat Hubungan .....                             | 19 |
| 2.1 Kemudahan Akses Informasi.....                                   | 19 |
| 2.2 Kepercayaan Kepada <i>Influencer</i> .....                       | 19 |
| 2.3 Kurangnya Literasi Kesehatan.....                                | 20 |
| G. Praktik Swamedikasi Di Kalangan Dewasa.....                       | 20 |
| H. Landasan Teori.....                                               | 20 |
| I. Kerangka konsep.....                                              | 22 |
| J. Hipotesis .....                                                   | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                                       | 23 |
| A. Jenis Penelitian.....                                             | 23 |
| B. Populasi dan Sampel .....                                         | 23 |
| C. Variabel penelitian .....                                         | 25 |
| 1. Identifikasi variabel utama.....                                  | 25 |
| 1.1 Variabel Independen (X): Intensitas Penggunaan media sosial..... | 25 |
| 1.2 Variabel Dependen (Y): Praktik Swamedikasi.....                  | 25 |
| 1.3 Variabel Mediator (M): Pengetahuan tentang swamedikasi.....      | 25 |
| 2. Klasifikasi variabel utama .....                                  | 26 |
| D. Definisi Operasional .....                                        | 27 |
| E. Instrumen Penelitian .....                                        | 29 |
| F. Jalannya penelitian.....                                          | 29 |
| 1. Tahap Persiapan.....                                              | 29 |
| 1.1 Pengajuan judul proposal kepada dosen pembimbing. ....           | 29 |
| 1.2 Penyusunan proposal. ....                                        | 29 |
| 1.3 Penyusunan instrumen penelitian. ....                            | 29 |
| 1.4 Pengajuan seminar proposal penelitian. ....                      | 30 |
| 1.5 Melakukan uji instrumen penelitian. ....                         | 30 |
| 1.6 Mengajukan izin penelitian.....                                  | 30 |
| 1.7 Melakukan pengambilan sampel. ....                               | 30 |
| 2. Tahap pelaksanaan.....                                            | 30 |

|        |                                                                                          |    |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1    | Memberi penjelasan kepada calon responden terkait tujuan penelitian. ....                | 30 |
| 2.2    | Memberikan kuesioner secara offline kepada responden dan pengisian kuesioner. ....       | 30 |
| 2.3    | Mendapatkan hasil penelitian berupa data yang telah di isi melalui kuesioner cetak. .... | 30 |
| 3.     | Tahap Analisis .....                                                                     | 30 |
| 3.1    | Pengolahan Data. ....                                                                    | 30 |
| 4.     | Tahap Akhir .....                                                                        | 31 |
| 4.1    | Menyusun hasil penelitian. ....                                                          | 31 |
| 4.2    | Publikasi hasil penelitian. ....                                                         | 32 |
| G.     | Analisis hasil .....                                                                     | 32 |
| 1.     | Validitas .....                                                                          | 32 |
| 2.     | Reliabilitas .....                                                                       | 32 |
| 3.     | Normalitas.....                                                                          | 32 |
| 4.     | Univariat .....                                                                          | 32 |
| 4.1    | Kategori pengetahuan. ....                                                               | 33 |
| 5.     | Bivariat.....                                                                            | 33 |
| 5.1    | Uji Korelasi.....                                                                        | 33 |
| 6.     | <i>Multivariat</i> .....                                                                 | 34 |
| 6.1    | Analisis Mediasi. ....                                                                   | 34 |
| H.     | Skema Jalannya Penelitian.....                                                           | 35 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                                                | 36 |
| A.     | Uji Instrumen Data.....                                                                  | 36 |
| 1.     | Hasil Uji Validitas .....                                                                | 36 |
| 2.     | Hasil Uji Realibilitas.....                                                              | 38 |
| B.     | Uji Normalitas.....                                                                      | 38 |
| C.     | Karakteristik Responden.....                                                             | 39 |
| 1.     | Karakteristik berdasarka jenis kelamin.....                                              | 39 |
| 2.     | Karakteristik berdasarkan Usia.....                                                      | 40 |
| 3.     | Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir .....                                      | 41 |
| 4.     | Karakteristik berdasarkan pekerjaan.....                                                 | 41 |
| 5.     | Karakteristik berdasarkan intensitas penggunaan media sosial.....                        | 42 |
| 6.     | Karakteristik berdasarkan platform media sosial yang digunakan .....                     | 43 |
| 7.     | Karakteristik berdasarkan nama akun yang diikuti                                         | 43 |
| 8.     | Karakteristik berdasarkan bentuk informasi .....                                         | 44 |

|                |                                                                                                                                                                          |    |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 9.             | Karakteristik berdasarkan sumber kepercayaan ....                                                                                                                        | 45 |
| 10.            | Karakteristik berdasarkan gejala penyakit .....                                                                                                                          | 46 |
| 11.            | Karakteristik berdasarkan obat yang digunakan ....                                                                                                                       | 46 |
| 12.            | Karakteristik berdasarkan informasi yang dicari ...                                                                                                                      | 47 |
| D.             | Analisis Deskriptif .....                                                                                                                                                | 48 |
| 1.             | Intensitas Penggunaan Media Sosial.....                                                                                                                                  | 48 |
| 2.             | Tingkat Pengetahuan Swamedikasi .....                                                                                                                                    | 49 |
| 3.             | Kesesuaian Praktik Swamedikasi .....                                                                                                                                     | 51 |
| E.             | Analisis Bivariat.....                                                                                                                                                   | 52 |
| 1.             | Hubungan intensitas penggunaan media sosial<br>dengan pengetahuan swamedikasi .....                                                                                      | 52 |
| 2.             | Hubungan pengetahuan swamedikasi dengan<br>praktik swamedikasi .....                                                                                                     | 53 |
| 3.             | Hubungan intensitas penggunaan media sosial<br>dengan praktik swamedikasi .....                                                                                          | 55 |
| 4.             | Analisis peran mediasi pengetahuan swamedikasi<br>dalam hubungan intensitas penggunaan media<br>sosial dan praktik swamedikasi menggunakan<br><i>bootstrapping</i> ..... | 56 |
| F.             | Keterbatasan Penelitaian.....                                                                                                                                            | 58 |
| BAB V          | PENUTUP.....                                                                                                                                                             | 59 |
| A.             | Kesimpulan .....                                                                                                                                                         | 59 |
| B.             | Saran .....                                                                                                                                                              | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | .....                                                                                                                                                                    | 61 |
| LAMPIRAN       | .....                                                                                                                                                                    | 67 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                       | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Keaslian Penelitian .....                                                                                                          | 6       |
| 2. Variabel definisi operasional .....                                                                                                | 28      |
| 3. Interpretasi Hubungan Nilai r .....                                                                                                | 34      |
| 4. Hasil Validitas Intensitas Penggunaan Media Sosial .....                                                                           | 36      |
| 5. Hasil Validitas Pengetahuan Swamedikasi .....                                                                                      | 37      |
| 6. Hasil Validitas Praktik Swamedikasi .....                                                                                          | 37      |
| 7. Hasil Realibilitas Media Sosial, Pengetahuan Swamedikasi dan<br>Praktik Swamedikasi .....                                          | 38      |
| 8. Hasil Uji Normalitas.....                                                                                                          | 39      |
| 9. Karakteristik Jenis Kelamin .....                                                                                                  | 40      |
| 10. Karakteristik Usia.....                                                                                                           | 40      |
| 11. Karakteristik Pendidikan Terakhir .....                                                                                           | 41      |
| 12. Karakteristik berdasarkan pekerjaan .....                                                                                         | 42      |
| 13. Karakteristik Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial ..                                                                   | 42      |
| 14. Karakteristik Berdasarkan Platform Media Sosial yang<br>Digunakan .....                                                           | 43      |
| 15. Karakteristik Berdasarkan Nama Akun yang Diikuti.....                                                                             | 44      |
| 16. Karakteristik Berdasarkan Bentuk Informasi .....                                                                                  | 44      |
| 17. Karakteristik Berdasarkan Sumber Kepercayaan.....                                                                                 | 45      |
| 18. Karakteristik Berdasarkan Gejala Penyakit.....                                                                                    | 46      |
| 19. Karakteristik Berdasarkan Obat yang Digunakan .....                                                                               | 47      |
| 20. Karakteristik Berdasarkan Informasi yang Dicari.....                                                                              | 47      |
| 21. Intensitas Pengguna Media Sosial .....                                                                                            | 48      |
| 22. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi .....                                                                                             | 49      |
| 23. Rasionalitas Praktik Swamedikasi.....                                                                                             | 51      |
| 24. Hubungan intensitas penggunaan media sosial terhadap<br>pengetahuan swamedikasi .....                                             | 52      |
| 25. Hubungan Pengetahuan Swamedikasi Dengan Praktik<br>Swamedikasi.....                                                               | 53      |
| 26. Hubungan praktik swmaedikasi dengan intensitas penggunaan<br>media sosial .....                                                   | 55      |
| 27. Analisis peran mediasi pengetahuan swamedikasi dalam hubungan<br>intensitas penggunaan media sosial dan praktik swamedikasi ..... | 56      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                         | Halaman |
|-----------------------------------------|---------|
| 1. Obat Bebas .....                     | 9       |
| 2. Obat Bebas Terbatas.....             | 10      |
| 3. Keterangan Obat Bebas Terbatas ..... | 10      |
| 4. Obat Keras .....                     | 10      |
| 5. Kerangka Konsep .....                | 22      |
| 6. Skema Penelitian .....               | 35      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                       | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Izin <i>Etichal Clerance</i> .....                                                 | 68      |
| 2. Izin Kelurahan Desa Sawahan Ngemplak Boyolali .....                                | 69      |
| 3. Lembar Persetujuan .....                                                           | 70      |
| 4. Lembar Kuesioner .....                                                             | 71      |
| 5. Informasi Swamedikasi dari akun media sosial .....                                 | 75      |
| 6. Foto Dokumentasi Penelitian .....                                                  | 76      |
| 7. Data Karakteristik Responden.....                                                  | 77      |
| 8. Data Karakteristik Intensitas Penggunaan Media Sosial.....                         | 87      |
| 9. Data Karakteristik Praktik Swamedikasi.....                                        | 94      |
| 10. Rekapilitasi Jawaban Kuesioner Bagian Intensitas Penggunaan<br>Media Sosial ..... | 104     |
| 11. Rekapilitasi Jawaban Kuesioner Bagian Pengetahuan<br>Swamedikasi.....             | 114     |
| 12. Rekapilitasi Jawaban Kuesioner Bagian Praktik Swamedikasi...                      | 124     |
| 13. Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas .....                                        | 134     |
| 14. Uji Karakteristik Responden .....                                                 | 137     |
| 15. Uji Analisis Deskriptif.....                                                      | 145     |
| 16. Uji Korelasi Dan Mediator .....                                                   | 146     |

## ABSTRAK

**ENGELIKA AYU WIDIASTUTI. 2026. HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRAKTIK SWAMEDIKASI DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR PADA KELOMPOK USIA DEWASA MASYARAKAT DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI. Skripsi. Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.**

Media sosial telah menjadi salah satu sumber utama informasi kesehatan bagi kelompok usia dewasa. Namun, informasi yang diperoleh tidak selalu tepat sehingga berpotensi memengaruhi praktik swamedikasi. Pengetahuan individu berperan dalam menyaring informasi kesehatan yang diterima agar praktik swamedikasi dilakukan secara tepat dan sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan intensitas penggunaan media sosial terhadap praktik swamedikasi dengan pengetahuan sebagai variabel mediator pada masyarakat usia dewasa di Desa Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Sampel penelitian berjumlah 381 responden berusia 20–39 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala *Likert* untuk variabel penggunaan media sosial dan praktik swamedikasi, serta skala *Guttman* untuk variabel pengetahuan. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan uji korelasi serta uji bootstrapping untuk menguji efek mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan pengetahuan swamedikasi ( $p=0,401$ ) maupun antara pengetahuan dengan praktik swamedikasi ( $p=0,367$ ). Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan praktik swamedikasi ( $p=0,009$ ). Pengetahuan tidak berperan sebagai variabel mediator dalam hubungan tersebut (BootLLCI =  $-0,0109$ ; BootULCI =  $0,0041$ ). Penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi kesehatan pada kelompok usia dewasa.

---

**Kata kunci:** media sosial, pengetahuan, swamedikasi, usia dewasa, mediasi.

## **ABSTRACT**

**ENGELIKA AYU WIDIASTUTI. 2026. THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE AND SELF-MEDICATION PRACTICES, USING KNOWLEDGE AS A MEDIATOR VARIABLE IN THE ADULTS AGE GROUP OF THE COMMUNITY IN SAWAHAN NGEMPLAK VILLAGE, BOYOLALI. Thesis. Faculty of Pharmacy, Universitas Setia Budi Surakarta.**

Social media has become one of the primary sources of health information for adults. However, the information obtained is not always appropriate and may influence self-medication practices. Individual knowledge plays an important role in filtering health information so that self-medication practices are carried out appropriately. This study aims to analyze the relationship between the intensity of social media use and self-medication practices, with knowledge as a mediating variable, among adults in Sawahan Village, Ngemplak Subdistrict, Boyolali Regency.

This study employed a quantitative method with a descriptive-analytic design. A total of 381 respondents aged 20–39 years were selected using *purposive sampling*. Data were collected through questionnaires using a *Likert* scale for social media use and self-medication practices, and a *Guttman* scale for knowledge. Data analysis included univariate, bivariate, and multivariate analyses using correlation tests and bootstrapping to examine the mediating effect.

The results showed no significant relationship between the intensity of social media use and knowledge of self-medication ( $p = 0.401$ ) or between knowledge and self-medication practices ( $p = 0.367$ ). In contrast, a significant relationship was found between social media use and self-medication practices ( $p = 0.009$ ). Knowledge did not act as a mediating variable (BootLLCI =  $-0.0109$ ; BootULCI =  $0.0041$ ). This study highlights the importance of improving health literacy among adults.

---

**Keywords:** social media, knowledge, self-medication, adults, mediation.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat telah mengubah cara manusia mengakses informasi. Perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial telah mengubah pola komunikasi masyarakat modern. Saat ini media sosial tidak hanya berperan sebagai wadah hiburan dan interaksi sosial, tetapi menjadi sumber utama untuk mengakses beragam informasi termasuk dalam bidang kesehatan (Hasibuan *et al.*, 2024).

Sebagian besar individu, terutama kalangan muda lebih memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Tik-Tok sebagai sumber referensi untuk mencari informasi mulai dari gejala penyakit, pengobatan, dan isu-isu kesehatan (Yusfik *et al.*, 2025). Fenomena ini menghadirkan peluang sekaligus menjadi tantangan, karena tidak semua informasi kesehatan yang tersebar di media sosial akurat dan terpercaya. Salah satu perilaku yang menjadi dampak dari maraknya informasi kesehatan di platform media sosial adalah swamedikasi, yaitu upaya mengobati diri sendiri tanpa berkonsultasi kepada tenaga medis (Sulistyaningrum *et al.*, 2022).

Swamedikasi merupakan upaya masyarakat dalam menangani penyakit ringan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mendefinisikan swamedikasi adalah upaya pengobatan yang dilakukan sendiri oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit tanpa menggunakan resep dokter. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2020, sekitar 75% populasi Indonesia menggunakan obat-obatan swamedikasi (Sulistyaningrum *et al.*, 2022). Tindakan swamedikasi dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, penyakit kulit, dan lain-lain (Ilmi *et al.*, 2021).

Obat yang digunakan secara swamedikasi yaitu semua jenis obat yang bisa diserahkan tanpa resep dokter terdiri dari obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek (OWA), serta obat tradisional (TR) (Suryono *et al.*, 2019). Jenis obat yang digunakan cukup aman apabila digunakan sesuai peraturan.

Data Badan Pusat Statistik Tahun 2021 menunjukkan bahwa 68,11% penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan tidak melakukan rawat jalan memilih mengobati sendiri, yang merupakan

bentuk swamedikasi (BPS, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa persentase penduduk yang melakukan swamedikasi di Indonesia masih cukup besar (BPS, 2021).

Namun penggunaan media sosial sebagai sumber informasi kesehatan tidak selalu memberikan dampak positif. Individu yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai obat-obatan, gejala penyakit, serta cara penggunaan obat yang benar dapat berpotensi melakukan swamedikasi yang tidak tepat. Kondisi ini dapat berujung pada kesalahan penggunaan obat, timbulnya resistensi hingga efek samping yang berbahaya. Oleh karena itu, pengetahuan individu menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan swamedikasi. Individu dengan tingkat pengetahuan yang rendah lebih berisiko melakukan swamedikasi yang tidak tepat, terutama ketika informasi kesehatan diperoleh dari media sosial yang kredibilitasnya tidak selalu dapat dipertanggung jawabkan (Atmadani *et al.*, 2020).

Pengetahuan berfungsi sebagai variabel mediator yang dapat memperjelas hubungan antara paparan informasi kesehatan di media sosial dengan praktik swamedikasi. Individu yang memiliki pengetahuan memadai mengenai penggunaan obat cenderung lebih kritis dalam menyaring informasi, sehingga mampu membedakan informasi yang valid dan yang keliru. Sebaliknya, individu dengan tingkat pengetahuan yang rendah lebih rentan menerima dan mempercayai informasi yang kurang akurat, yang dapat meningkatkan risiko melakukan praktik swamedikasi yang tidak tepat (Yuswar *et al.*, 2024).

Di tingkat nasional, jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 221,5 juta jiwa pada tahun 2024, dengan penetrasi 79,5% dari total penduduk (APJII, 2024). Tingginya penetrasi internet ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki akses digital yang memadai, sehingga paparan terhadap berbagai informasi, termasuk informasi kesehatan, semakin meningkat. Data ini menegaskan bahwa internet telah menjadi salah satu sarana utama bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan, walaupun kualitas informasi yang diterima bergantung pada kemampuan individu dalam memilahnya.

Fenomena tingginya paparan informasi kesehatan melalui internet juga terlihat di Desa Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Boyolali. Desa ini memiliki proporsi kelompok usia dewasa (20-39 tahun) yang cukup besar dan relatif aktif menggunakan internet untuk mencari

informasi kesehatan. Dari total 11.904 jiwa penduduk, sekitar 30,8% telah menempuh Pendidikan menengah atas atau lebih, yang menunjukkan tingkat literasi digital yang memadai (BPS Kabupaten Boyolali, 2024). Kondisi ini menjadikan media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber informasi kesehatan yang berpotensi memengaruhi pengetahuan dan praktik swamedikasi masyarakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dengan tingkat pengetahuan, yang berkaitan dengan praktik swamedikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ephrem *et al.* (2022) yang berjudul pemanfaatan media sosial sebagai refrensi swamedikasi menunjukkan hasil sebanyak 56,6 responden memanfaatkan media massa, termasuk media sosial menjadi refrensi utama dalam melakukan swamedikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Kondo (2025) mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi pada mahasiswa menunjukkan bahwa 62,86% mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, sedangkan 78,43% menunjukkan perilaku swamedikasi yang baik. Menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi (Kondo, 2025). Penelitian yang dilakukan (Beig *et al.*, 2025) yang berjudul penggunaan media sosial untuk informasi kesehatan dan praktik swamedikasi pada kalangan muda, memperkuat temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam mencari informasi kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan praktik swamedikasi di kalangan muda, serta pengetahuan menjadi faktor mediasi yang memperkuat hubungan. Penelitian yang dilakukan (Hernowo, 2023) yang berjudul dampak informasi dan sumber daya digital terhadap pengambilan keputusan swamedikasi menyatakan bahwa akses informasi dan sumber daya digital berpengaruh besar terhadap keputusan swamedikasi. Semakin sering masyarakat mengakses informasi kesehatan melalui media digital, maka semakin tinggi kecenderungan untuk melakukan swamedikasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Madania *et al.*, 2021) yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pemilihan obat untuk swamedikasi menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan dalam memilih obat untuk swamedikasi.

Namun, sampai saat ini belum ada penelitian yang spesifik mengkaji sejauh mana penggunaan media sosial mempengaruhi praktik

swamedikasi pada masyarakat Desa Sawahan. Oleh karena itu, penting melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap praktik swamedikasi dengan pengetahuan sebagai variabel mediator kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan pengetahuan swamedikasi pada kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan swamedikasi dengan praktik swamedikasi pada kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan praktik swamedikasi pada kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan?
4. Apakah pengetahuan swamedikasi berperan sebagai mediator dalam hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan praktik swamedikasi pada kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis hubungan signifikan intensitas penggunaan media sosial dengan pengetahuan swamedikasi pada kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan.
2. Menganalisis hubungan signifikan pengetahuan swamedikasi dengan praktik swamedikasi pada kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan.
3. Menganalisis hubungan signifikan intensitas penggunaan media sosial dengan praktik swamedikasi pada kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan
4. Mengetahui peran pengetahuan swamedikasi sebagai mediator dalam hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan praktik swamedikasi pada kelompok usia dewasa masyarakat Desa Sawahan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini memiliki urgensi yang cukup tinggi karena mengingat tingginya intensitas penggunaan media sosial serta pengetahuan yang kurang, khususnya di kalangan dewasa muda, yang dapat meningkatkan risiko praktik swamedikasi yang tidak tepat. Dari penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi baik dari segi akademik maupun praktis. Dari sisi akademik, penelitian ini memiliki peran dalam memperluas wawasan khususnya mengenai hubungan antara media sosial, pengetahuan, dan praktik swamedikasi. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara penggunaan media sosial, pengetahuan dan perilaku kesehatan pada masyarakat.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat, terutama pada kelompok usia dewasa sebelum melakukan praktik swamedikasi dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap informasi kesehatan yang diperoleh melalui media sosial. Selain itu hasil penelitian ini juga bisa menjadi masukan untuk tenaga kesehatan, instansi pemerintah serta pihak yang terkait dalam menyusun strategi edukasi yang bertujuan untuk mendorong praktik swamedikasi yang lebih aman serta rasional. Bagi *influencer* dan penyedia konten kesehatan di media sosial, hasil penelitian bisa memberikan wawasan mengenai dampak dari penyebaran informasi yang mereka berikan terhadap pengetahuan yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam mengambil keputusan swamedikasi, sehingga mendorong untuk memberikan informasi kesehatan yang valid serta bertanggung jawab.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

| No | Penulis                      | Judul penelitian                                                                                                                | Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan                                                                     |
|----|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Hernowo (2023)               | Dampak Informasi dan Sumber Daya Digital terhadap Pengambilan Keputusan Swamedikasi                                             | Lebih berfokus pada sumber digital secara umum, tidak hanya media sosial, tidak terbatas usia dan tempat.      |
| 2. | Dyawara & Yulianti (2022)    | Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi <i>Common Cold</i> pada Masyarakat di Kecamatan Ngawi                             | Fokus pada jenis penyakit yang spesifik, tidak membahas media sosial dengan pengetahuan                        |
| 3. | Madania & Papeo (2021)       | Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Pemilihan Obat Untuk Swamedikasi                                               | Fokus pada pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan obat dalam menunjang swamedikasi                           |
| 4. | Tandjung <i>et al</i> (2021) | Pengetahuan dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi pada Masyarakat Kota Tomohon                                           | Fokus pada penggunaan antibiotik, diperkuat dengan data perilaku dan jenis antibiotic                          |
| 5. | Farmasita & Veronica, (2024) | Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Orang Tuan Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Pemberian Paracetamol Pada Anak | Berfokus pada hubungan sosio demografi dengan tingkat pendidikan yang berhubungan pada pemberian obat spesifik |